



Kontribusi Sosial Di Panti Asuhan Harapan Remaja : Satu Langkah Kecil, Satu Perubahan

Sayyidah Ummu Kalzum¹, Widyastuti²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar
sayyidahukz@gmail.com, widyastuti@unm.ac.id

Article History:

Received Feb 28th, 2024

Revised Mar 1st, 2024

Accepted Oct 31th, 2024

Abstrak

PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Al-Azhar Indonesia adalah salah satu kampus yang terlibat dalam mendukung PMM dengan visi untuk membentuk manusia unggul dengan nilai-nilai Islami. Mahasiswa PMM dapat mengalami keberagaman budaya melalui Modul Nusantara dan melakukan kontribusi sosial di Panti Asuhan sebagai bagian dari program ini. Peran panti asuhan dalam memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak terlantar sangat penting untuk kesejahteraan sosial. Kontribusi sosial di panti asuhan membantu anak-anak mengatasi tantangan dan membangun masyarakat yang inklusif. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa PMM, memberikan harapan kepada anak-anak untuk menghadapi tantangan dan membangun masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Kontribusi Sosial.

Abstract

PMM (Independent Student Exchange) is a program organized by the Ministry of Education and Culture to provide opportunities for students to study at various universities in Indonesia. Al-Azhar University Indonesia is one of the campuses involved in supporting PMM with a vision to form superior people with Islamic values. PMM students can experience cultural diversity through the Nusantara Module and make social contributions at the Orphanage as part of this program. The role of orphanages in providing protection and care for abandoned children is very important for social welfare. Social contributions in orphanages help children overcome challenges and build an inclusive society. Support from various parties, including PMM students, gives children hope to face challenges and build a better future.

Keywords: Orphanage, Social Contribution.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia terjadi cepat sehingga berdampak dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara sedang memasuki poros demografi, dimana kekuatan, kemajuan, dan kesejahteraan suatu bangsa membutuhkan persiapan akan generasi yang produktif, kreatif, dan berakhlak mulia (Firman, 2021). Salah satu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu mengadakan program Kampus Merdeka. Program ini merupakan *platform* yang memfasilitasi kebebasan belajar bagi mahasiswa di Indonesia melalui serangkaian kegiatan yang mendukung perkembangan masa depan mereka. Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan *hard skills* maupun *soft skills*, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya di ruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya (Susilawati, 2021). Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) juga merupakan kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Insani, dkk, 2021). Menurut Nadiem Makarim, yang menjadi konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. (Fuadi,



2022). Sejak tahun 2020, salah satu kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang sudah dilaksanakan secara bertahap, yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Dalam Negeri (Arsyad, dkk, 2022).

PMM dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan tujuan memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk belajar di berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia (Widiansyah, 2019). Salah satu kampus yang bekerjasama dalam menyukseskan dan mewujudkan PMM ini yaitu, Universitas Al-Azhar Indonesia. Universitas Al-Azhar Indonesia memiliki visi untuk menjadi Universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat, yang memiliki kemampuan intelektual berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islami (Arsyad, dkk, 2022). PMM hadir sebagai wadah mahasiswa dalam menempuh pendidikan dengan nuansa baru. Mahasiswa juga dapat melihat dan merasakan secara langsung adanya keberagaman budaya antara mahasiswa dengan lingkungan sekitarnya melalui mata kuliah wajib yaitu Modul Nusantara (Anugrah, 2021). Modul nusantara adalah salah satu kegiatan yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM dimana kegiatannya berupa kebhinekaan (Anwar, 2022). Melalui modul tersebut, mahasiswa dapat melakukan kegiatan akhir berupa kontribusi sosial (Abna, dkk, 2023). Modul yang dilakukan oleh Mahasiswa PMM di Universitas Al-Azhar Indonesia pada Januari 2024 dilakukan di Panti Asuhan.

Peran panti asuhan dalam menyediakan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang terlantar atau yatim piatu adalah penting dalam konteks kesejahteraan sosial. Namun, saat kita melihat lebih jauh, kondisi di dalam panti asuhan sering kali menciptakan tantangan yang kompleks bagi penghuninya, terutama remaja. Berbagai masalah seperti tekanan psikologis, kurangnya dukungan sosial, dan ketidakpastian masa depan sering kali menghadang mereka (Wijayanti, dkk, 2020). Kontribusi sosial di panti asuhan memainkan peran yang krusial dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan bantuan dari berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga amal, organisasi sukarelawan, dan individu-individu yang peduli, sehingga anak-anak di panti asuhan mendapatkan kesempatan untuk merasakan perhatian, kepedulian, dan dukungan yang mereka butuhkan. Melalui berbagai kegiatan seperti kunjungan, penyediaan kebutuhan sehari-hari, pendampingan psikologis, serta penyelenggaraan program-program edukatif dan rekreasi, mereka dapat memperoleh pengalaman-pengalaman positif yang memperkaya kehidupan mereka.

Kontribusi sosial ini juga memiliki dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Dengan memberikan kesempatan yang setara untuk anak-anak di panti asuhan meraih potensi mereka yang terbaik, kontribusi sosial membantu membangun pondasi yang lebih kuat untuk masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Selain itu, melalui pembentukan hubungan yang saling mendukung antara panti asuhan dan komunitas sekitarnya, kontribusi sosial juga mendorong terciptanya jaringan solidaritas dan empati yang memperkaya kualitas hidup kita sebagai masyarakat. Dengan demikian, upaya kontribusi sosial di panti asuhan bukan hanya tentang memberikan bantuan materi atau jasa, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berkelanjutan dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat secara keseluruhan. Ini adalah wujud dari nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kepedulian yang menggerakkan kita untuk bersama-sama membangun dunia yang lebih baik bagi semua orang. Oleh karena itu, kontribusi sosial di panti asuhan memegang peranan yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah tersebut. Melalui dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa PMM Universitas Al-Azhar Indonesia, anak-anak di panti asuhan memiliki kesempatan untuk mendapatkan perhatian, bantuan, dan dukungan yang sangat mereka perlukan.

Kegiatan kontribusi sosial seperti kunjungan, penyediaan makanan bergizi, kegiatan edukatif, serta pemberian dukungan emosional, dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis mereka. Dengan demikian, upaya kontribusi sosial di panti asuhan membuka jalan bagi terciptanya lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak yang tinggal di sana. Melalui perhatian dan dukungan yang diberikan, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat merasa lebih dihargai, diperhatikan, dan terbantu dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Hal ini merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan mereka, serta memberikan mereka kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

METODE

Kontribusi sosial oleh Mahasiswa PMM Angkatan 3 Universitas Al-Azhar Indonesia dilaksanakan di Panti Asuhan Harapan Remaja yang berlokasi di Jl. Tenggiri No.37, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 yang terdiri dari beberapa tahapan seperti pada tabel 1, yaitu :

1. Tahap Persiapan Kontribusi Sosial. Pada tahap ini, dilaksanakan pengembangan ide melalui diskusi yang menghasilkan perencanaan agenda kontribusi, serta pengamatan lokasi secara langsung.
2. Tahap Realisasi Kontribusi Sosial. Tahapan ini merupakan tahapan inti dari kontribusi sosial. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode *Sharing Session* dengan melaksanakan *Games* dan *Eco-Print*.
3. Tahap Evaluasi Kontribusi Sosial. Tahapan terakhir yaitu refleksi atas kegiatan inti berupa masukan dan saran untuk kontribusi sosial selanjutnya.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

| Persiapan | Realisasi | Evaluasi |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Pembentukan struktur kepanitian dengan tanggung jawab yang diberikan.- Pembuatan <i>rundown</i> kegiatan yang akan dilaksanakan.- Penentuan tema, desain spanduk, dan perencanaan survei lokasi.- Survei lokasi secara langsung.- Pengadaan perlengkapan agenda acara.- <i>Follow-up</i> terkait persiapan. | <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan- <i>Sharing Session</i>- <i>Eco-Print</i>- Pemberian tanda kasih- Penutupan | Refleksi kontribusi sosial atas apa yang telah dipersiapkan dengan realisasi berupa saran dan masukan. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Januari 2024, Mahasiswa PMM angkatan 3 Universitas Al-Azhar Indonesia telah melaksanakan kontribusi sosial yang berlokasi di Panti Asuhan Harapan Remaja, yang terletak di Jalan Tenggara No.37, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan tersebut. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang telah direncanakan secara matang. Tahap pertama adalah Persiapan Kontribusi Sosial, dimana dilakukan pengembangan ide melalui diskusi yang melibatkan semua anggota tim. Diskusi ini menghasilkan perencanaan agenda kontribusi yang komprehensif, serta pengamatan lokasi secara langsung untuk memahami kebutuhan dan kondisi di panti asuhan tersebut.



Gambar 1. Rapat Perdana Kontribusi Sosial

Selanjutnya, tahap kedua adalah Realisasi Kontribusi Sosial, yang merupakan inti dari kegiatan ini. Pada tahap ini, dilakukan pelaksanaan kegiatan dengan metode *sharing session*, dimana dilakukan interaksi antara mahasiswa dengan anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini melibatkan berbagai aktivitas, seperti games dan *eco-print*, yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya lingkungan dan memberikan mereka pengalaman yang berharga.



Gambar 2. Penerimaan Hadiah Games



Gambar 3. Foto Bersama

Tahap terakhir adalah Evaluasi Kontribusi Sosial, dimana dilakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam tahap ini, semua anggota tim memberikan masukan dan saran untuk perbaikan kegiatan kontribusi sosial selanjutnya. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa kontribusi sosial yang dilakukan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi sosial yang dilakukan oleh Mahasiswa PMM angkatan 3 Universitas Al-Azhar Indonesia di Panti Asuhan Harapan Remaja telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui kolaborasi dan dedikasi kami telah memberikan kontribusi yang positif bagi anak-anak di panti asuhan tersebut, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kontribusi sosial di panti asuhan harapan remaja memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh anak-anak yang tinggal di sana. Melalui dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa PMM Universitas Al-Azhar Indonesia angkatan 3, anak-anak di panti asuhan memiliki kesempatan untuk mendapatkan perhatian, bantuan, dan dukungan yang sangat mereka perlukan secara psikologis. Dengan demikian, upaya kontribusi sosial di panti asuhan harapan remaja membuka jalan bagi terciptanya lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak yang tinggal di sana. Hal ini merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan mereka, serta memberikan mereka kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.) yang telah menyelenggarakan program PMM, Dosen Modul Nusantara dan teman-teman mahasiswa PMM 3 Universitas Al-Azhar Indonesia yang sudah bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan Kontribusi Sosial. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Panti Asuhan Harapan Remaja yang telah menerima dan menyambut dengan baik dan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayanti, S., Rahmatika, R., & Listiyandini, R. A. (2020). Kontribusi kebersyukuran dalam peningkatan kualitas hidup kesehatan pada remaja di panti asuhan. *Psycho Idea*, 18(1), 33-44.
- Insani, N. N., Fitriyanti, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245-251.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 443085.
- Firman. (2021). “Kampus Merdeka sebagai Upaya Penguatan Karakter Pelajar Pancasila” <http://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-merdekasebagai-upaya-penguatan-karakterpelajar-pancasila/>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219.
- Fuadi, T. M. (2022, June). Konsep merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam pendidikan biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik (Vol. 9, No. 2, pp. 38-55)*.
- Widiansyah, A. (2019). *Modul Pendidikan Lingkungan & Budaya Nusantara (Plbn)*.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.



- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V10i2.471>
- Abna, N., Muchlis, N., Yusuf, R. A., Syamsu, A., & Shamad, I. (2022). Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia. *An Idea Health Journal*, 2(01), 32-34.
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 442660.
- Azhari, S. C., Semararayasa, I. K., & Cahyani, N. L. P. R. (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Undiksha di Panti Asuhan Miftahul'Ulum, Buleleng, Bali. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 140-145.